

**PENGARUH LIMBAH KULIT NENAS (*Ananas comosus (L.) Merr*)
PRODUK FERMENTASI MIKROORGANISME LOKAL
(MOL) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

EGY RUDYANSYAH HANDIKA
1310611169



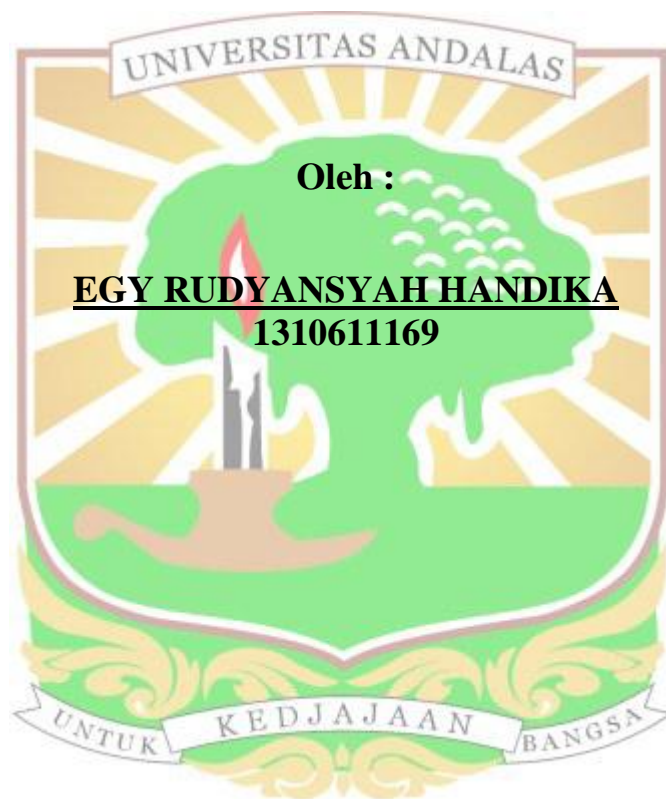
Pembimbing :

Prof.Dr.Ir.Maria Endo Mahata,MS Dan Dr.Ir.Adrizal, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PENGARUH LIMBAH KULIT NENAS (*Ananas comosus (L.) Merr*)
PRODUK FERMENTASI MIKROORGANISME LOKAL
(MOL) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
BROILER**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PENGARUH LIMBAH KULIT NENAS (*Ananas comosus* (L.) Merr)
PRODUK FERMENTASI MIKROORGANISME LOKAL (MOL) DALAM
RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER**

Egy Rudyansyah Handika¹, Maria Endo Mahata², Adrizal²,

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Padang, 2017

²⁾Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan Universitas
Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh limbah kulit nenas (*Ananas comosus* L. Merr) produk fermentasi mikroorganisme lokal (MOL) yang berasal dari rebung dalam ransum terhadap performa broiler. Penelitian menggunakan 80 ekor DOC strain Arbor Acres CP 707, dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 5 perlakuan pemberian limbah kulit nenas (*Ananas comosus* L. Merr) produk fermentasi MOL (LKNPF) yang berbeda dalam ransum broiler yaitu : 0, 3, 6, 9, dan 12 % LKNPF. Masing-masing perlakuan di ulang 4 kali. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor), penambahan bobot badan (g/ekor), dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan perlakuan pemberian LKNPF dalam ransum broiler berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, LKNPF dapat digunakan sampai level 12% dalam ransum broiler, yang dapat menyamai konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum broiler yang mengkonsumsi ransum kontrol. Pada penelitian ini diperoleh konsumsi ransum yang berkisar antara 1860,81-2212,31 g/ekor, penambahan bobot badan 1160,29-1264,16 g/ekor, dan konversi ransum 1,60-1,75.

Kata kunci : *Broiler, Konsumsi Ransum, Konversi Ransum, Limbah Kulit Nenas Produk Fermentasi, Pertambahan Bobot Badan*